

Pengaruh Literasi Akuntansi dan *Academic Self Efficacy* terhadap *Academic Fraud* di Kalangan Mahasiswa

Desti Mutiara Santika¹, Jawoto Nusantoro², Elmira Febri Darmayanti^{3*}

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: dmutiarasantika@gmail.com ¹⁾

jawoto46@gmail.com ²⁾

efdarmayanti@gmail.com ^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:

Received 10 Oktober
2024

Received in Revised 15
November 2024

Accepted 31 Januari
2025

Keyword's :

Literasi Akuntansi,
*Academic Self
Efficacy*, *Academic
Fraud*

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of to see whether or not there is an effect of accounting literacy and academic self-efficacy on academic fraud among undergraduate students. Accounting University of Muhammadiyah Metro. Researchers use the quantitative method as the type of research. In this study using primary data obtained through questionnaires. data obtained through questionnaires. The population used in this study amounted to 279 students then the sampling technique for this study was minimized using the formula slovin formula and get a total sample size of 165 respondents. All data on This research was processed using the help of the IBM SPSS 26 program. The results of the research that has been conducted show that Accounting Literacy has an effect on Academic Fraud. on Academic Fraud, Academic Self Efficacy affects Academic Fraud, and Academic Self Efficacy affects Academic Fraud. on Academic Fraud, and Accounting Literacy and Academic Self Efficacy together affect Academic Fraud Among Undergraduate Accounting Students at the University of Muhammadiyah Metro. Muhammadiyah Metro.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat adanya atau tidaknya Pengaruh Literasi Akuntansi dan *Academic Self Efficacy* Terhadap *Academic Fraud* Di Kalangan Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Peneliti menggunakan metode kuantitatif sebagai jenis penelitiannya. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan melalui kuisioner. Populasi yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 279 mahasiswa kemudian teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini diperkecil menggunakan rumus slovin dan mendapatkan jumlah sampel berjumlah 165 responden. Seluruh data pada penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 26. Hasil pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan Literasi Akuntansi berpengaruh terhadap *Academic Fraud*, *Academic Self Efficacy* berpengaruh terhadap *Academic Fraud*, serta Literasi Akuntansi dan *Academic Self Efficacy* bersama-sama berpengaruh terhadap *Academic Fraud* Di Kalangan Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: efdarmayanti@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan di bidang teknologi memberikan dampak yang sangat luas terhadap kehidupan hampir di segala aspek. Setiap individu secara konsisten mengikuti perubahan yang ada serta dituntut untuk semakin pintar dan kreatif dalam segala bidang. Dalam peningkatan tersebut mahasiswa tidak hanya dinilai dari bidang akademik saja tetapi juga dari sikap dan potensi dirinya. Tujuan utama dari pendidikan itu adalah untuk mendidik generasi muda secara umum, tidak hanya berdasarkan nilai-nilai intelektual tetapi juga atas landasan moral dan etika peserta didik yang lebih baik, untuk mencetak generasi muda yang dapat bersaing di dunia kerja ataupun menciptakan tempat kerjanya sendiri (Loparis et al., 2023). Tujuan dari pendidikan tersebut tidak akan terwujud jika di dalam praktiknya masih banyak terjadi kecurangan. Menurut (Halimatusyadiah & Nugraha, 2019) Kecurangan merupakan tindakan menyimpang yang dilakukan oleh seorang praktisi mahasiswa atau pendidik yang ada di perguruan tinggi. Kecurangan di kalangan mahasiswa menjadi hal yang lazim dilakukan, karena masih banyak mahasiswa yang hanya berpedoman pada nilai akademik saja dan tidak memperhatikan nilai etika sehingga berujung pada kasus kecurangan yang ada di lingkungan perkuliahan.

Kecurangan yaitu suatu bentuk perbuatan yang disengaja dilakukan untuk merugikan orang lain tanpa sepengetahuannya dan membawa keuntungan bagi pelakunya. Kecurangan yang terjadi dalam dunia akademis merupakan suatu perbuatan yang digunakan oleh seorang mahasiswa atau pendidik yang meliputi memberi atau menerima informasi, pemalsuan hasil karya akademik, menggunakan materi yang dilarang, menjiplak hasil karya orang lain dan membawa catatan saat ujian (Ermalia et al., 2021).

Fenomena kecurangan yang terjadi membawa nama mahasiswa di beberapa perguruan tinggi yaitu yang pertama ada sekitar 300 mahasiswa ilmu komputer di Sains Computer Australian National University yang dicurigai melakukan penipuan massal. Penipuan terjadi setelah ada promosi yang memberikan penawaran biaya kepada siswa mengenai penyelesaian tugas akhir mereka (Trading, S.& Pemula, 2020). Ada juga scandal kecurangan yang terbongkar di kampus Harvard University yang memutuskan untuk menghukum 60 siswa yang ikut andil dalam kecurangan ujian akhir tahun tersebut. Kejadian ini merupakan scandal akademik terbesar yang pernah terjadi di universitas terkenal itu (Warmadewa & Akademik, 2020). Dengan banyaknya kasus kecurangan yang terjadi memungkinkan mahasiswa Prodi S1 Akuntansi FEB UM Metro

untuk melakukan perbuatan yang sama. Dilihat dari banyaknya mahasiswa yang tertangkap mencontek saat ujian, melakukan pemalsuan absensi saat perkuliahan, membawa handphone saat ujian, bahkan pemalsuan transkrip nilai. Berdasarkan hasil prasurvey yang telah dilakukan pada 30 responden rata-rata sudah pernah melakukan tindakan *Academic Fraud* di lingkungan perkuliahan.

Faktor pertama dalam penelitian ini adalah literasi akuntansi. Menurut Hatta dan Budiati dalam (Khasanah & Tambun, 2023) literasi akuntansi merupakan kemampuan memahami dan mengelola aspek keuangan, termasuk mengenal dan memahami laporan keuangan. Akuntan membutuhkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengambil keputusan karena literasi akuntansi bertujuan untuk membantu menjaga pencatatan keuangan (Roslan et al., 2018). Peranan literasi akuntansi dikalangan mahasiswa perlu dilakukan peningkatan agar mahasiswa paham tentang penyusunan laporan keuangan yang baik. Dengan adanya literasi akuntansi ini membuat mahasiswa semakin aktif dan paham akan materi-materi yang disampaikan oleh dosen sehingga membuat mahasiswa enggan untuk melakukan kecurangan akademik.

Academic self efficacy yaitu ialah suatu kepercayaan individu terhadap kapabilitas nya sendiri untuk dapat menjalankan dan mengelola suatu tindakan untuk dapat terlaksana dengan baik, atau dapat juga diartikan kepercayaan atas kemampuan diri untuk menghasilkan sesuatu yang akan di capai dalam suatu pendidikan. Menurut (Murdiana & Efendri, 2021) *academic self efficacy* adalah perasaan sadar akan tantangan dan kesulitan diri sendiri serta kemampuan yang dimiliki, baik saat menyelesaikan tugas yang diberikan maupun saat menghadapi ujian. Sehingga dapat mengatasi tantangan dan kesulitan yang dialaminya sehingga dapat mencapai hasil yang memuaskan. Banyaknya penelitian terdahulu yang menggunakan *academic fraud* untuk dijadikan variabel dalam penelitian dan hasilnya pun banyak yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk mencari bukti empiris baru dengan menguji apakah variabel literasi akuntansi dan efikasi diri akademik memiliki pengaruh terhadap *academic fraud*. Keterbaharuannya adalah dengan menggunakan *academic fraud* untuk menjadi variabel dependen serta literasi akuntansi dan efikasi diri akademik sebagai variabel independen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai untuk penelitian ini adalah kuantitatif. Kuantitatif ialah sebuah model penelitian dengan berlandaskan pedoman post-positivisme atau berdasarkan data faktual, berupa angka yang diukur memakai statistik sebagai alat pengujianya (Sugiyono, 2020). Objek yang pada penelitian ini adalah Literasi Akuntansi, *Academic Self Efficacy* dan *Academic Fraud*. Lokasi dilaksanakannya penelitian ini yaitu pada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro, Waktu dilaksanakan penelitian ini dari bulan Januari 2024 hingga Juli 2024.

Tahapan yang dipakai untuk mengambil sample menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik sample acak sederhana, caranya yaitu dengan:

1. Menentukan populasi yang akan menjadi riset sesuai dengan studi pendahuluan yang diteliti
2. Menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan dengan menggunakan rumus slovin
3. Menentukan pemilihan responden secara acak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Validitas	Corrected item-Total Correlation	Rtable	Keterangan
X1.1	0,676	0,1528	Valid
X1.2	0,639	0,1528	Valid
X1.3	0,786	0,1528	Valid
X1.4	0,737	0,1528	Valid
X1.5	0,781	0,1528	Valid
X1.6	0,787	0,1528	Valid
X1.7	0,793	0,1528	Valid
X1.8	0,780	0,1528	Valid
X1.9	0,744	0,1528	Valid
X1.10	0,772	0,1528	Valid
X2.1	0,655	0,1528	Valid
X2.2	0,631	0,1528	Valid
X2.3	0,598	0,1528	Valid
X2.4	0,703	0,1528	Valid
X2.5	0,734	0,1528	Valid
X2.6	0,754	0,1528	Valid
X2.7	0,694	0,1528	Valid
X2.8	0,672	0,1528	Valid
X2.9	0,644	0,1528	Valid
X2.10	0,780	0,1528	Valid
Y.1	0,854	0,1528	Valid
Y.2	0,832	0,1528	Valid
Y.3	0,849	0,1528	Valid
Y.4	0,761	0,1528	Valid
Y.5	0,838	0,1528	Valid
Y.6	0,861	0,1528	Valid
Y.7	0,893	0,1528	Valid
Y.8	0,817	0,1528	Valid
Y.9	0,879	0,1528	Valid
Y.10	0,804	0,1528	Valid

Sumber : Output Data SPSS 26 (2024)

Dari tabel hasil 1 dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner penelitian dapat dinyatakan valid pada karena nilai sig (2- tailed) nya $> 0,05$ dan hasil ini memperlihatkan nilai korelasi $r_{hitung} >$ dari nilai r_{tabel} . Nilai $r_{tabel} = 0,804$.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Interpretasi
Literasi Akuntansi (X1)	0,912	0,60	10	Reliabel
Academic Self Efficacy (X2)	0,871	0,60	10	Reliabel
Academic Fraud Di Kalangan Mahasiswa (Y)	0,952	0,60	10	Reliabel

Sumber : Output Data SPSS 26 (2024)

Dari hasil tabel diatas uji reliabilitas di ketahui jika semua variabel yang di gunakan pada penelitian ini memiliki hasil *cronbach's alpha* $> 0,60$.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		165	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.69601950	
Most Extreme Differences	Absolute	.097	
	Positive	.097	
	Negative	-.062	
Test Statistic		.097	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.082 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.075
		Upper Bound	.089

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Output Data SPSS 26 (2024)

Dari table hasil uji normalitas dapat dilihat hasil Monte Carlo Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai signifikansi yaitu $0,082 > 0,05$, sehingga nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

Uji Linieritas

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas (X_1) dengan (Y)

	<i>Measures of Association</i>			
	<i>R</i>	<i>R Squared</i>	<i>Eta a</i>	<i>Eta Squared</i>
<i>Academic Fraud</i> (Y) * Literasi Akuntansi (X1)	.006	.000	.516	.266

Sumber : Output SPSS 26 (2024)

Pada tabel hasil uji linieritas pada tabel *Measures of Association* dapat diketahui nilai Eta sebesar $0,516 >$ dari $0,000$ *R Squared* yang berarti adanya hubungan linier dan signifikan dari variabel Literasi Akuntansi (X_1) dan *Academic Fraud* (Y).

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas (X_2) dengan (Y)

	<i>Measures of Association</i>			
	<i>R</i>	<i>R Squared</i>	<i>Eta</i>	<i>Eta Squared</i>
<i>Academic Fraud</i> (Y) * <i>Academic Self Efficacy</i> (X2)	-.258	.066	.610	.372

Sumber : Output SPSS 26 (2024)

Pada tabel hasil uji linieritas pada tabel 5 *Measures of Association* dapat diketahui nilai Eta sebesar $0,610 >$ dari $0,066$ *R Squared* yang berarti adanya hubungan linier dan signifikan antara variabel *Academic Self Efficacy* (X_2) dengan variabel *Academic Fraud* (Y).

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	<i>Coefficients^a</i>					
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
1	(Constant)	32.651	7.040		4.638	.000
	Literasi Akuntansi X1	.655	.207	.310	3.163	.002
	<i>Accademic Self Efficacy</i> X2	-.886	.188	-.461	-4.714	.000

a. Dependent Variable: *Academic Fraud* (Y)

Sumber : Output SPSS 26 (2024)

Dapat dilihat melalui tabel hasil uji regresi linier berganda data yang dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda yaitu nilai-nilai yang ada dalam kolom B atau nilai konstanta, kemudian nilai untuk masing-masing variabel diikuti dari tabel tersebut. Hasil dari tabel

tersebut dapat dilihat nilai Literasi Akuntansi (X_1) = 0,655, dan *Academic Self Efficacy* (X_2) = -0,886.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.651	7.040		4.638	.000
	Literasi Akuntansi X_1	.655	.207	.310	3.163	.002
	<i>Academic Self Efficacy</i> X_2	-.886	.188	-.461	-4.714	.000

a. *Dependent Variable: Academic Fraud* (Y)

Sumber : Output SPSS 26 (2024)

a) Uji Parsial X_1 terhadap Y

Dari Tabel 7 diketahui nilai $t_{hitung} X_1$ sebesar 3.163 dengan nilai sig 0,002 < 0,05 berarti terhitung dengan individual Literasi Akuntansi (X_1) memiliki pengaruh terhadap *Academic Fraud* Di Kalangan Mahasiswa (Y), ini menunjukkan bahwa hipotesis di terima atau variabel Literasi Akuntansi berpengaruh terhadap *Academic Fraud* Di Kalangan Mahasiswa.

b) Uji Parsial X_2 terhadap Y

Dari Tabel 7 diketahui $t_{hitung} X_2$ yaitu -4.714 dan nilai sig 0,000 < 0,05 berarti terhitung dengan individual *Academic Self Efficacy* (X_2) memiliki pengaruh terhadap *Academic Fraud* Di Kalangan Mahasiswa (Y), ini menunjukkan bahwa hipotesis di terima atau variabel *Academic Self Efficacy* berpengaruh terhadap *Academic Fraud* Di Kalangan Mahasiswa.

Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1842.401	2	921.201	11.113	.000
	Residual	13429.211	162	82.896		
	Total	15271.612	164			

a. *Dependent Variable: Academic Fraud* (Y)

b. *Predictors: (Constant), Academic Self Efficacy X2, Literasi Akuntansi X1*

Sumber : Output SPSS 26 (2024)

Pada tabel di atas didapatkan F hitung senilai 11.113 > F tabel 3.05 maka dapat di artikan hipotesis alternatif diterima atau secara bersama-sama simultan variabel literasi akuntansi, *academic self efficacy* terhadap variabel *Academic Fraud* di kalangan mahasiswa.

Uji Regresi Suare (Uji R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Suare (Uji R^2)

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.347	.121	.110	9.105

a. Predictors: (Constant), Accademic Self Efficacy (X2), Literasi Akuntansi (X1)

Sumber : Output SPSS 26 (2024)

Dari tabel hasil uji R^2 dapat dilihat jika nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,110 artinya sumbangan presentase pengaruh Literasi Akuntansi (X^1), dan *Academic Self Efficacy* (X^2) terhadap *Academic Fraud* Di Kalangan Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro adalah sebesar 11,0 %.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Akuntansi Terhadap *Academic Fraud*

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan dianalisis disimpulkan Literasi Akuntansi berpengaruh dan signifikan pada *Academic Fraud* di kalangan mahasiswa studi kasus pada Mahasiswa prodi S1 Akuntansi UM Metro.

Pemahaman akan akuntansi yang dimiliki oleh mahasiswa semakin tinggi tingkat literasi akuntansi yang dimiliki akan membuat dirinya tidak memiliki niatan untuk melakukan tindakan *Academic Fraud* di lingkungan perkuliahan karena merasa dirinya sudah mampu dan menguasai materi dan pelajaran akuntansi sehingga akan mempertimbangkan akibat dari tindakan yang dilakukannya. Hasil dari penelitian yang dilakukan sama dengan penelitian dari (Syafriyanti et al., 2021) yang menunjukkan jika Literasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik.

Pengaruh *Academic Self Efficacy* Terhadap *Academic Fraud*

Berdasarkan analisis yang telah dijabarkan di atas maka dapat diketahui bahwa *Academic Self Efficacy* berpengaruh terhadap *Academic Fraud* Di Kalangan Mahasiwa S1 Akuntansi pada Studi Kasus Universitas Muhammadiyah Metro.

Seseorang yang memiliki tingkat *Academic Self Efficacy* tinggi akan selalu merasa yakin bahwa dirinya mampu melakukan dan mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri, namun sebaliknya seseorang dengan tingkat *Academic Self Efficacy* rendah selalu merasa tidak mampu dan akan melakukan perbuatan curang demi mendapatkan hasil yang bagus. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari (Naufal & Aisyah, 2021) dan juga (Suyono, 2022) yang menunjukkan

bahwa *Academic Self Efficacy* berpengaruh terhadap Perilaku *Academic Fraud* Di Kalangan Mahasiswa S1 Akuntansi.

Pengaruh Literasi Akuntansi dan Academic Self Efficacy Terhadap Academic Fraud

Pada pengujian persial serta pengujian simultan di atas yaitu variabel Literasi Akuntansi dan *Academic Self Efficacy* berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku *Academic Fraud* di kalangan Mahasiswa S1 Akuntansi UM Metro. Literasi akuntansi dimiliki oleh mahasiswa terhadap perilaku *academic fraud* terlihat adanya pengaruh dengan nilai positif, karena mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan yang memiliki nilai literasi yang tinggi dia tidak akan melakukan tindakan *academic fraud* di lingkungan perkuliahan, dengan literasi akuntansi yang tinggi seseorang akan mempertimbangkan tindakan sebelum dilakukan.

Academic Self Efficacy yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap *academic fraud* terlihat adanya pengaruh dengan nilai negatif, karena seorang mahasiswa akan menjadikan dirinya untuk lebih percaya diri dan meyakini bahwa dirinya mampu untuk mengandalkan dirinya sendiri dan tidak akan melakukan *academic fraud*. Dengan demikian Literasi Akuntansi dan *Academic Self Efficacy* bersama-sama berpengaruh terhadap *Academic Fraud* Di Kalangan Mahasiswa S1 Akuntansi UM Metro.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan yang telah di uraikan peneliti pada bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan dari penelitian ini yaitu: (1) Literasi akuntansi berpengaruh terhadap *academic fraud* di kalangan mahasiswa S1 Akuntansi UM Metro. Jika semakin tinggi nilai literasi akuntansi yang dimiliki oleh mahasiswa berarti semakin rendah mahasiswa dapat melakukan tindakan *academic fraud*. (2) *Academic self efficacy* berpengaruh terhadap *academic fraud* di kalangan mahasiswa S1 Akuntansi UM Metro. Hal ini berarti semakin tinggi nilai *academic self efficacy* pada diri mahasiswa semakin rendah juga mahasiswa untuk melakukan tindakan *academic fraud*. (3) Literasi akuntansi dan *academic self efficacy* secara simultan berpengaruh terhadap *academic fraud* di kalangan Mahasiswa S1 Akuntansi UM Metro.

Dari penelitian pengaruh Literasi Akuntansi dan *Academic Self Efficacy* terhadap *Academic Fraud* di kalangan Mahasiswa S1 Akuntansi UM Metro. Bagi prodi S1 Akuntansi UM Metro untuk dapat menjadi dasar guna menulis kurikulum di Prodi S1 Akuntansi agar dapat memangkas perilaku-perilaku kecurangan yang terjadi di lingkungan Prodi Akuntansi agar dapat menciptakan calon akuntan yang ahli pada penyusun laporan keuangan. Peneliti memberikan saran kepada mahasiswa agar lebih meningkatkan kepercayaan diri terhadap hasil dari kemampuan diri sendiri

tanpa melakukan kecurangan. Bagi peneliti selanjutnya Rekomendasi untuk peningkatan penelitian tentang topik yang sama adalah para peneliti harus memperluas penelitian mereka untuk mencakup lebih dari satu perguruan tinggi. Mereka harus memperluas penelitian mereka dengan menambahkan variabel moderasi dan intervening seperti kecerdasan spiritual dan religiusitas

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, K., & Werastuti, D. (2022). Pengaruh Online Learning, Pressure, Oppurtunity, dan Rationalization Terhadap Perilaku Academic Fraud di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(1), 1–12.
- Ermalia, E. D., Hendri, N., & Darmayanti, E. F. (2021). Pengaruh Academic Self Efficacy, Konformitas dan Faud Diamound terhadap Prilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akutansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akutansi Universitas Muhamadiyah Metro). *Jurnal Dialektika*, 04, 10–27.
- Khasanah, U., & Tambun, S. (2023). Pengaruh Literasi Akuntansi dan Pemahaman Etika Profesi Akuntansi Terhadap Komitmen Tidak Korupsi dengan Pendidikan Keluarga Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.52447/jam.v8i1.6928>
- Murdiana, & Efendri. (2021). Pengaruh Tekanan Akademik, Prokrastinasi Akademik dan Kemampuan dengan Efikasi diri sebagai Variabel Moderasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa. 1–14.
- Naufal, M. D., & Aisyah, M. N. (2021). Pengaruh Fraud Triangle, Religiusitas, dan Self Efficacy Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (KPAI)*, 1–14.
- Rukajat, Ajat. (2018) Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach. Cetakan pertama. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, N. A. (2022). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2, 94–107.
- Syafriyanti, D. S., Sudaryanti, D., & Sari, A. F. K. (2021). Pengaruh integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik (studi empiris pada mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Madura). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 10(08), 88–97.
- Warmadewa, U., & Akademik, K. (2020). Fraud diamond dan dampaknya. 5(2), 27–46.